



## ***Systematic Literature Review: Learning Loss sebagai Dampak Pembelajaran Daring saat Kembali Luring Pasca Pandemi Covid 19***

**Farah Nur Fadhilah<sup>1</sup>), Devi Anggriani<sup>2</sup>), Tariesya Endian Syafitri<sup>3</sup>)**  
Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,  
Universitas PGRI Adibuana  
Surabaya

e-mail: 1) [fadhilahfarah743@gmail.com](mailto:fadhilahfarah743@gmail.com) 2) [devianggriani46@gmail.com](mailto:devianggriani46@gmail.com)

3) [tariesyasyafitri@gmail.com](mailto:tariesyasyafitri@gmail.com)

### **Abstrak**

Adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya Learning loss. Learning loss merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Learning loss akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab learning loss berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) jaringan internet tidak stabil (2) pembelajaran DARING membosankan (3) siswa sulit konsentrasi atau fokus (4) kesulitan menggunakan media online (5) belajar DARING sambil bekerja (6) tidak memiliki KUOTA internet (7) sulit memahami materi yang disampaikan guru selama DARING (8) guru tidak bersemangat dan (9) menunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 telah berdampak luar biasa terhadap keberlanjutan dan kualitas pendidikan di setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang SD. Pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) sebagai bentuk antisipasi terhadap keberlanjutan proses pendidikan baik melalui daring, luring, maupun kombinasi menimbulkan banyak polemik dan masalah nasional dan global. Salah satu masalah yang menjadi fokus seluruh pihak terkait sistem pendidikan sebagai dampak pelaksanaan BDR adalah masalah kehilangan pembelajaran (learning loss).

**Kata kunci:** Learning Loss, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan bagi semua negara di dunia, terutama terkait munculnya dan penyebaran penyakit. Covid-19 dikenal sebagai virus Corona. Ini adalah kasus pertama dari virus ini Ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penyakit Covid-19 bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Penyebaran virus ini cukup besar, itu sebabnya penyebarannya sudah sangat tinggi di seluruh dunia dan semua negara di dunia merasakan dampaknya kasus Covid-19 (Firman et al., 2021).

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa sementara Proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang bermakna tanpa harus mencapai apapun kelengkapan kurikulum. Belajar di rumah pasti menuntut Materi yang dapat digunakan untuk pembelajaran (Syamsiyah, 2020). Bukan tanpa alasan penutupan sekolah tidak serta merta berhenti belajar, menutup sekolah bukan berarti pendidikan diremehkan, bukan berarti tidak peduli dengan masa depan bangsa, tapi semuanya demi kebaikan semua, agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan sekolah dapat kembali normal karena kegiatan belajar sesuatu yang penting.

Penutupan sekolah hanya bersifat fisik, dalam arti gedung sekolah ditutup, tapi kegiatannya pembelajaran dan kegiatan administrasi lainnya tetap dilakukan dari jauh. Guru tetap terus melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara siswa dapat belajar daring dari rumah. Merebaknya wabah Covid-19 memiliki banyak dampak dunia pendidikan.

sistem pembelajaran, e-learning juga menawarkan keuntungan dalam mengurangi biaya operasional institusi. Hal ini dikarenakan tempat penyimpanan data sangat efisien dan tidak memakan banyak ruang. Biaya logistik juga berkurang dari materi yang sudah tersedia di website (Irawati & Santaria, 2020; Puspitorini, 2020). Untuk mengatasi situasi tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk menjamin kelangsungan pendidikan di tengah pandemi. Memaksimalkan teknologi menjadi pilihan paling masuk akal di masa pandemi. Meskipun teknologi masih belum bisa menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi pembelajaran, namun semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran harus berpikir kreatif saat menggunakan teknologi ini. Pembelajaran daring dianggap seperti Solusi yang memungkinkan pembelajaran tetap berjalan tanpa tatap muka. Dengan demikian, dalam bidang pendidikan tidak hanya menimbulkan dampak baik tetapi juga dampak buruk atau negatif. Namun, seiring berjalannya waktu, mempelajari metode ini dimulai menunjukkan masalah serius. Sekolah dan guru dimulai mencari bentuk lain untuk memastikan bahwa

pembelajaran harus terus berlangsung dan siswa dapat terus belajar (Batubara & Batubara, 2020).

Perlu menjadi catatan, bahwa perubahan sistem pendidikan ini terjadi secara mendadak. Sistem pendidikan reguler yang sebelumnya sudah berjalan selama bertahun-tahun, bahkan mungkin ratusan tahun harus berubah secara signifikan. Pandemi ini menuntut adanya himbauan social distancing yang wajib dilaksanakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Himbauan ini akhirnya berdampak kepada proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, harus berubah menjadi pembelajaran secara daring. Perubahan yang signifikan ini menimbulkan adanya kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, guru, dan juga pemangku kebijakan terkait. Bagi siswa, kesulitan pertama adalah berubahnya iklim pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung dan secara komunal menjadi pembelajaran yang dilakukan secara individu (Batubara & Batubara, 2020; Firman et al., 2021; Puspitorini, 2020).

Adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya Learning loss (Kaffenberger, 2021). Learning loss merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah (Li et al., 2020). Tidak maksimalnya proses pembelajaran, akan berakibat pada hasil informasi yang didapatkan siswa dan hasil belajar siswa yang juga tidak maksimal. Dengan demikian, Learning loss akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic Covid-19 ini (Kashyap et al., 2021; Yadav, 2021; Zakharova et al., 2021).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review).SLR ini peneliti lakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019).Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci adalah learning loss sebagai dampak pembelajaran daring saat kembali luring pasca pandemi covid 19, learning loss, pembelajaran daring pasca pandemi covid 19. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019 hingga 2023.Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel, yaitu artikel learning loss dan artikel terkait pembelajaran daring,

yang berhubungan dengan dampak pembelajaran daring saat kembali luring pasca pandemi covid 19

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti menetapkan hasil artikel penelitian untuk mencari literature yang di publikasikan pada beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini merupakan analisis dan rangkuman dari berbagai temuan pada artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar yang telah di dokumentasikan terkait dengan learning loss sebagai dampak pembelajaran daring saat kembali luring pasca pandemi covid 19. Selanjutnya proses pencarian data diawali dengan membaca abstrak pada masing-masing literature untuk mengetahui kesesuaian topik dalam penelitian ini. Berdasarkan penelusuran maka diperoleh sebanyak (5) artikel terkait yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Tentang Learning Loss sebagai Dampak Pembelajaran Daring saat Kembali Luring Pasca Pandemi Covid 19 dalam rentang tahun 2019-2023.

No	Peneliti	Jurnal	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Setia Budi, Iga Setia Utami, Rehan Nil Jannah, Nurul Lathifa Wulandari, Nova Andri Ani, Wulandari Saputri	Jurnal Basicedu	2021	Desain kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang diikuti oleh anak berkebutuhan khusus, berpotensi terjadinya learning loss. Sebagaimana telah terlihat deteksi learning loss pada anak berkebutuhan khusus yang ditandai dengan prestasi belajar anak yang menurun karena kurang minat belajar dirumah. Penurunan prestasi belajar anak berkebutuhan khusus, anak bersikap malas terlihat ketidak tepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, adiksi internet, akses belajar yang tidak merata sehingga mengganggu psikologis dan psikososial anak.

2.	Rina Komalawati	Jurnal Edupena	2020	Desain kualitatif	<p>Pelaksanaan BDR banyak menimbulkan polemik dan masalah dikarenakan berbagai kendala dalam pelaksanaannya, seperti berkurangnya waktu belajar, ketidaksiapan orang tua, sulitnya sinyal internet, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Kendala-kendala tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran selama BDR berjalan secara tidak normal dibandingkan pembelajaran tatap muka pada umumnya. Ketidaknormalan pelaksanaan pembelajaran selama BDR diduga akan menyebabkan learning lossutamanya defisit kompetensi siswayang tentunya akan berdampak buruk bagi siswa dan sistem pendidikan secara nasional jika tidak segera diatasi.</p>
3.	Riski	Jurnal	2022	pendekatan	Pembalajaran jarak jauh

	Sovayunanto	Mahasiswa Bimbingan dan Konseling		kuantitatif deskriptif	di Kalimantan Utara telah berlangsung selama satu tahun, ini merupakan salah satu dampak penyebaran covid-19. Penutupan sekolah yang berkepanjangan dikhawatirkan akan menimbulkan menurunnya kompetensi belajar siswa dan mengarah pada learning loss yaitu kondisi dimana siswa kehilangan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.
4.	Rio Ananda Putra, Reno Fernandes	N aradidik : Journal of Education & Pedagogy	2023	Desain Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke sekolah, wawancara dan melakukan dokumentasi.	resiko Learning loss memang sangat besar terjadi di masa pandemi Covid 19. Dapat dilihat dari data diatas terjadi penurunan lulusan peserta didik dari tahun ketahun selama masa pandemi Covid 19. Tolak ukurnya terjadi penurunan lulusan peserta didik kelas 12 keperguruan tinggi negeri. Penurunan ini terjadi selama masa pandemi Covid 19 tidak sampai 50% peserta didik melanjutkan keperguruan tinggi negeri. Sebelum masa pandemi Covid 19 tepatnya pada tahun 2019 sekolah berhasil meluluskan siswa keperguruan tinggi negeri dengan jumlah 61 orang

					dari 119 jumlah peserta didik. Pada tahun 2020 sekolah hanya dapat meluluskan siswa keperguruan tinggi negeri hanya 31 dari 111 jumlah peserta didik. Pada tahun 2021 semakin terjadi penurunan lulusan kelas 12 keperguruan tinggi negeri dari 124 siswa hanya 32 orang yang melanjutkan keperguruan tinggi negeri. Hal ini berbeda dengan tahun sebelum masa Covid 19 siswa dapat lulus keperguruan tinggi negeri lebih dari 50% dari berbagai jalur. Hal ini menunjukkan resiko learning loss memang sangat besar kemungkinan terjadi pada masa pandemi Covid 19.
5.	Baskoro Hadi	Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	2021	Desain Kualitatif	Siswa tidak seluruhnyamemiliki peralatan yang digunakan untuk mempraktekkan hasil video yang dikirim oleh guru pengampunya. Setelah menerima kiriman video dari guru biasanya hanya disimpan di memori handphone mereka yang kapasitas simpannya kecil, akan dihapus apabila merasa memori terasa sudah penuh. Permasalahan yang muncul berikutnya adalah pada kuota atau yang lebih dikenal dengan

					istilah pulsa. Kemampuan untuk memenuhi kuota antara satu siswa dengan siswa yang lain juga berbeda. Adakalanya saat dibutuhkan siswa sama sekali tidak memiliki kuota, meski ada program dari pemerintah dengan memberi subsidi kuota akan tetapi tidak mencukupi untuk proses belajar mengajar selama sebulan
--	--	--	--	--	---

Data pada tabel 1 yang menjelaskan beberapa hasil penelitian learning loss sebagai dampak pembelajaran daring saat kembali luring pasca pandemi covid 19. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yaitu sebagai berikut:

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab learning loss berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) jaringan internet tidak stabil; (2) pembelajaran DARING membosankan; (3) siswa sulit konsentrasi atau fokus; (4) kesulitan menggunakan media online; (5) belajar DARING sambil bekerja; (6) tidak memiliki KUOTA internet; (7) sulit memahami materi yang disampaikan guru selama DARING; (8) guru tidak bersemangat dan; (9) menunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Tantangan awal pembelajaran jarak jauh yaitu guru kesulitan mengembangkan materi ajar, kesulitan melayani siswa yang memiliki kemampuan belajar berbeda, dan keterbatasan penggunaan teknologi. Namun seiring berjalannya waktu terdapat peningkatan kompetensi pedagogis, penggunaan teknologi dan penguasaan pembelajaran jarak jauh dengan baik tetapi guru merasa belum optimal dan perlu ditingkatkan terus. Hasil pengamatan selama pembelajaran jarak jauh terhadap siswa ditemukan banyak sekali siswa yang tidak belajar setiap harinya, aktivitas mereka hanya sebatas menunaikan kewajiban untuk mengikuti sekolah online mengerjakan tugas menurut sepemahaman mereka saja sehingga memperoleh nilai yang kurang baik. Selanjutnya kurangnya kontrol eksternal atau pengawasan keluarga terhadap siswa sehingga banyak ditemukan siswa yang memiliki intensitas bermain game online lebih tinggi, lebih sering berkumpul bersama teman-teman di café dan warung kopi hingga larut malam sehingga pagi harinya waktu belajar online dimulai mereka mengantuk, konsentrasi kurang bahkan ada yang tertidur.

Jika pembelajaran jarak jauh masih dilakukan hingga tahun 2022 maka penting bagi



pihak terkait untuk mengatasi berbagai masalah yang menjadi penyebab learning loss berdasarkan hasil penelitian ini (tabel 4). Selain itu, hal lain yang dapat dilakukan di antaranya adalah (1) pendidik bekerjasama dengan orangtua siswa; (2) bekerjasama dengan sekolah dan pendidik satu dengan lainnya; (3) pembelajaran interaktif dan inovasi.

Pendidik juga perlu menerapkan pembelajaran interaktif, dan inovasi, meminta siswa untuk rutin membaca, menstimulasi siswa dalam hal numerasi, menekankan metode diskusi, melihat video, terlibat langsung dalam pembelajaran, membangun suasana yang menyenangkan, menggunakan platform online yang beragam, menarik tetapi tidak membebankan secara finansial.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 telah berdampak luar biasa terhadap keberlanjutan dan kualitas pendidikan di setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang SD. Pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) sebagai bentuk antisipasi terhadap keberlanjutan proses pendidikan baik melalui daring, luring, maupun kombinasi menimbulkan banyak polemik dan masalah nasional dan global. Salah satu masalah yang menjadi fokus seluruh pihak terkait sistem pendidikan sebagai dampak pelaksanaan BDR adalah masalah kehilangan pembelajaran (learning loss).

## Daftar Pustaka

- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Firman, F., Puspita Sari, A., & Firdaus, F. (2021). Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom dan Google Meet. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 03(2).
- Hadi, B. (2021). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-7.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Kaffenberger, M. (2021). Modelling the long-run learning impact of the Covid-19 learning shock: Actions to (more than) mitigate loss. *International Journal of Educational Development*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102326>
- Kashyap, A. M., Sailaja, S. V., Srinivas, K. V. R., & Raju, S. S. (2021). Challenges in online teaching amidst covid crisis: Impact on engineering educators of different levels. *Journal of Engineering Education Transformations*, 34(Special Issue). <https://doi.org/10.16920/jeet/2021/v34i0/157103>
- Komalawati, R. (2020). MANAJEMEN PELAKSANAAN TES DIAGNOSTIK AWAL DI SEKOLAH DASAR PASCA BELAJAR DARI RUMAH UNTUK MENGIDENTIFIKASI LEARNING LOSS. *Jurnal EDUPENA*, 1-14.
- Li, A., Harries, M., & Ross, L. F. (2020). Reopening K-12 Schools in the Era of Coronavirus Disease 2019: Review of State-Level Guidance Addressing Equity Concerns. *Journal of Pediatrics*, 227. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2020.08.069>
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1). <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>
- Rio Ananda Saputra, R. F. (2023). Strategi Sekolah Mengantisipasi Learning Loss Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Gunung Talang). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1-10.
- Setia Budi, I. S. (2021). Deteksi Potensi Learning Loss pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif. *JURNALBASICEDU*, 1-7.
- Sovayunanto, R. (2022). LEARNING LOSS DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Jurnal Mahasiswa BK*, 1-6.
- Syamsiyah, N. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Corona (Kegiatan Belajar di Rumah Dalam Group Kelas 4 MI As-Salam). *Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02).

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS: Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.

Yadav, R. (2021). Cyber Security Threats During Covid-19 Pandemic. *International Transaction Journal of Engineering Management \& Applied Sciences \& Technologies*, 12(3).

Zakharova, U. S., Vilkova, K. A., & Egorov, G. V. (2021). It Can't Be Taught Online: Applied Sciences Students during the Pandemic. *Voprosy Obrazovaniya*, 2021(1).  
<https://doi.org/10.17323/1814-9545-2021-1-115-137>